

ABSTRAK

Jariah. 210101010756. *Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Amalan Yaumiyah Pada Siswa SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.* Dosen Pembimbing Skripsi Jamal Syarif, M. Ag., pada Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Implementasi Kurikulum Merdeka, Amalan Yaumiyah

Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran yang kontekstual dan berorientasi pada penguatan karakter peserta didik. Salah satu karakter yang menjadi fokus penting dalam Kurikulum Merdeka adalah karakter religius. SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sebagai sekolah berbasis Islam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan mengintegrasikan kegiatan amalan yaumiyah ke dalam kehidupan sehari-hari siswa sebagai upaya pembentukan karakter religius.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, implementasi Kurikulum Merdeka melalui kegiatan amalan yaumiyah, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya yang berfokus pada pembentukan karakter religius siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru wali kelas, dan siswa SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dilaksanakan secara kontekstual melalui kegiatan amalan yaumiyah yang terintegrasi dalam pembiasaan ibadah harian. Amalan yaumiyah dilaksanakan secara terstruktur dan konsisten sebagai bagian dari pembiasaan karakter peserta didik. Implementasi tersebut mendukung pembentukan karakter religius, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kebersamaan siswa sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka. Faktor pendukung implementasi Kurikulum Merdeka terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pembiasaan ibadah harian, religius yang telah terbentuk, keterlibatan guru dalam pendampingan kegiatan pembiasaan, serta dukungan manajemen sekolah melalui Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP). Faktor eksternal berasal dari dukungan orang tua dan lingkungan keluarga. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan karakter dan tingkat kesadaran siswa, kondisi kelelahan fisik pada jam akhir kegiatan sekolah, serta belum optimalnya kesinambungan pembiasaan antara lingkungan sekolah dan rumah.